

Halaman judul	.....	i
Lembar pengesahan	.....	ii
Surat keterangan	.....	iii
Kata pengantar	.....	iv
Lembar persembahan	.....	vii
Abstraksi	.....	viii
Daftar isi	.....	ix
Daftar gambar	.....	xiv
Daftar tabel	.....	xv
Daftar diagram	.....	xvii
<b>I.1</b>	<b>Latar Belakang Permasalahan</b>	<b>1</b>
I.1.1	Pelayanan Kesehatan Jiwa	1
I.1.2	Kebutuhan Sarana Kesehatan Jiwa/ Mental	2
I.1.3	Pengawasan Yang Berkaitan Dengan Keselamatan dan Keamanan Pasien Mental	3
I.1.4	Hubungan Sirkulasi Terhadap Pergerakan Pasien Mental	5
I.1.5	Peran Bukaannya Sebagai Unsur Pembentuk Ruang Terhadap Keamanan dan Keselamatan	6
<b>I.2</b>	<b>Rumusan Permasalahan</b>	<b>8</b>
I.2.1	Permasalahan	8
I.2.2	Sub Permasalahan	8
<b>I.3</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>9</b>
<b>I.4</b>	<b>Lingkup Pembahasan</b>	<b>9</b>
I.4.1	Lingkup Non Arsitektural	9
I.4.2	Lingkup Arsitektural	9
<b>I.5</b>	<b>Sistematika Penulisan</b>	<b>10</b>

<b>II.1</b>	<b>Kajian Umum Gangguan Jiwa</b>	<b>12</b>
II.1.1	Pengertian Gangguan Jiwa	12
II.1.2	Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa	14
<b>II.2</b>	<b>Kajian Umum Rumah Sakit Jiwa</b>	<b>16</b>
II.2.1	Essensi/ Pengertian Rumah Sakit Jiwa	16
II.2.2	Fasilitas Rumah Sakit Jiwa	18
<b>II.3</b>	<b>Kajian Umum Tentang Penyembuhan dan Pemulihan Pasien</b>	<b>18</b>
II.3.1	Pengertian	18
II.3.2	Aspek yang Mendukung Penyembuhan dan Pemulihan Pasien	20
<b>II.4</b>	<b>Kajian Umum Unit Rehabilitasi</b>	<b>22</b>
II.4.1	Pengertian Rehabilitasi/ Perawatan Pasien Menta	22
II.4.2	Maksud Dan Tujuan Rehabilitasi/ Perawatan Pasien Mental	23
II.4.3	Tinjauan Pelaku di Unit Rehabilitasi	24
II.4.4	Kebutuhan Ruang Rehabilitasi Pasien Mental di Unit Rehabilitasi/ Perawatan	24
<b>II.5</b>	<b>Persyaratan Sistem Penunjang Yang Dianjurkan Bagi RSJ (sesuai dengan Master Plan RSJ, prop. DIY thn. 2002 hal 42)</b>	<b>26</b>
II.5.1	Persyaratan Umum	26
II.5.2	Persyaratan Wadah Fisik	27
<b>II.6</b>	<b>Kajian Ruang Pada RS Jiwa Terhadap Keamanan dan Keselamatan Pasien Mental</b>	<b>28</b>
II.6.1	Pengaruh Ruang Terhadap Pasien Mental	28
II.6.2	Penerapan Bukaan Bangunan Rumah Sakit Jiwa Pada Bangsal Rehabilitasi/ Perawatan	31
<b>II.7</b>	<b>Kajian Pola/ Alur Sirkulasi</b>	<b>34</b>
II.7.1	Pengertian Sistem Sirkulasi	34
II.7.2	Sistem Standart Pengukuran dan Pengaruh Sirkulasi Pada Rumah Sakit Jiwa	35

<b>II.8</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>37</b>
<b>III.1</b>	<b>Metode Mencari Data</b>	<b>40</b>
III.1.1	Sumber Data Primer	40
III.1.1.1	Teknik Observasi Langsung	40
III.1.1.2	Teknik Komunikasi Langsung	42
III.1.2	Sumber Data Sekunder	44
III.1.2.1	Teknik Observasi Tak Langsung	44
III.1.3	Sasaran	45
III.1.4	Populasi dan Sampel	45
III.1.4.1	Populasi	45
III.1.4.2	Sampel	46
<b>III.2</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>47</b>
<b>IV.1</b>	<b>Data Hasil Teknik Observasi Langsung</b>	<b>50</b>
IV.1.1	Sejarah RS Grhasia Prop. DIY	50
IV.1.2	Produk Layanan RS Grhasia	51
IV.1.2.1	Rawat Jalan	51
IV.1.2.2	Rawat Inap Psikiatrik	52
IV.1.3	Data Fisik Bangsal P2	53
IV.1.4	Kesimpulan	64
IV.1.5	Data Non-fisik Pasien Bangsal P2	65
IV.1.6	Kesimpulan	67
<b>IV.2</b>	<b>Data Hasil Teknik Komunikasi Langsung</b>	<b>67</b>
IV.2.1	Kesimpulan	74
<b>V.1</b>	<b>Pengaruh Dimensi, Warna, Bahan, Penempatan Serta Pengamanan Tambahan Pada Bukaannya Pintu dan Jendela Terhadap Perilaku Pasien Mental</b>	<b>75</b>
V.1.1.1	Ruang Isolasi (D)	77
V.1.1.2	Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 2 (C)	86

V.1.1.3	Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 3 (C1)	92
V.1.1.4	Ruang Tidur Pasien Gaduh (E)	96
V.1.1.5	Ruang Tamu (G)	104
V.1.1.6	Ruang Makan dan Televisi (H-I)	107
V.1.1.7	Ruang Kebersihan/ KM dan WC (F-F1)	111
V.1.1.8	Ruang Perawat dan Ruang Dokter (A-B)	116
<b>V.2</b>	<b>Analisis Aspek Kualitas Sirkulasi Bangunan</b>	
	<b>Unit Perawatan P2 RS Grhasia Terhadap Pasien Mental</b>	<b>120</b>
V.2.1	Sirkulasi Pasien Ke/ Dari Ruang Tamu	120
V.2.2	Sirkulasi Pasien Ke/ Dari Kamar Mandi/ WC	124
V.2.3	Sirkulasi Pasien Ke/ Dari Ruang Makan dan Ruang Televisi	128
V.2.4	Sirkulasi Pasien Ke/ Dari Ruang Tidur	132
V.2.5	Sirkulasi Pasien Ke/ Dari Ruang Dokter (Periksa)	135
<b>VI.1</b>	<b>Rekomendasi Dimensi, Warna, Material, Letak dan Pengamanan Tambahan Pada Elemen Bukaan Ruang Pada Unit Perawatan P2</b>	<b>139</b>
VI.1.1	Ruang Isolasi	139
VI.1.1.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Isolasi	140
VI.1.2	Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 2	141
VI.1.2.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 2	142
VI.1.3	Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 3	142
VI.1.3.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Tidur Pasien Tenang Klas 3	144
VI.1.4	Ruang Tidur Pasien Gaduh	144
VI.1.4.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Tidur Pasien Gaduh	146
VI.1.5	Ruang Tamu	146
VI.1.5.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Tamu	147
VI.1.6	Ruang Makan dan Televisi	148

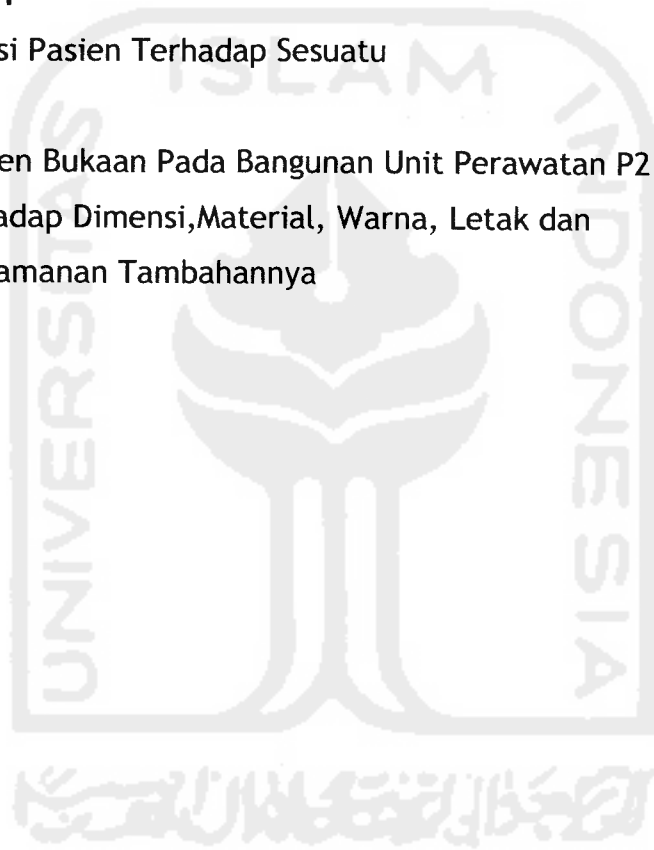
VI.1.6.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Makan dan Televisi	149
VI.1.7	Ruang Kebersihan-Km/ wc	149
VI.1.7.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Kebersihan-Km/ wc	151
VI.1.8	Ruang Perawat dan Dokter	151
VI.1.8.1	Rekomendasi Bukaan Untuk Ruang Perawat dan Dokter	153
VI.2	<b>Rekomendasi Organisasi Ruang Yang Berkaitan Dengan Kemudahan Pencapaian Pada Unit Perawatan P2</b>	154
	Daftar Pustaka	156
	Lampiran Guideline Wawancara	158
	Lampiran Pra- Rancangan	161



<b>Gambar I.1</b>	
Unit Perawatan P2, RS Grhasia Yogyakarta	6
<b>Gambar II.1</b>	
Pembukaan Dengan Memperhatikan Peran & Kesan Ornamental	33
<b>Gambar IV.1</b>	
Denah Bangsal P2	54
<b>GAMBAR IV.2</b>	
Material dan Ukuran Pintu Kamar	58
<b>GAMBAR IV.3</b>	
Material dan Ukuran Pintu Utama	59
<b>GAMBAR IV.4</b>	
Pintu, Jendela dan Ventilasi Ruang Isolasi	60
<b>GAMBAR IV.5</b>	
Pintu dan Ventilasi Ruang Kebersihan (Km/ wc)	61
<b>GAMBAR IV.6</b>	
Ventilasi	62
<b>Gambar. V.1</b>	
Denah Letak Ruang-Ruang Pada Bangunan Unit Perawatan P2	77

<b>Tabel II.1</b>	Warna-warna dan Efek Yang Ditimbulkan Terhadap Perilaku	30
<b>Tabel II.2</b>	Standart Pencahayaan Ruang Dalam Rumah Sakit	32
<b>TABEL VI.1</b>	Nama, Jumlah, Ukuran, dan Ketinggian Ruang Unit P2	56
<b>TABEL IV.2</b>	Ruangan-ruangan Terkunci dan Terbuka	56
<b>TABEL IV.3</b>	Jumlah Pintu, Jendela Tanpa/ Dengan Teralis & Ventilasi Udara	57
<b>TABEL IV.4</b>	Jenis, Jumlah, Ukuran dan Bahan Dari Perabotan Unit Perawatan P2	63
<b>TABEL IV.5</b>	Jadwal Kegiatan Pasien Mental Unit Perawatan P2	65
<b>TABEL IV.6</b>	Kedudukan Ruang Dari Jangkauan Pengawasan Ruang Perawat	66
<b>TABEL IV.7</b>	Kedudukan/ Posisi Perawat Ketika Aktifitas Pasien Berlangsung	66
<b>TABEL IV.8</b>	Hasil Kesimpulan Wawancara Dengan Pasien, Perawat, Dokter/ Psikolog dan Pengunjung Unit Perawatan P2	68
<b>TABEL IV.9</b>	Pola Perilaku Pasien Mental Pada Unit Perawatan P2	71
<b>TABLE IV.10</b>	Pola Perilaku Pasien Mental Dengan Menggunakan Elemen Ruang Dalam di Ruang Makan	72

<b>TABEL IV.11</b>	
Pola Perilaku Pasien Tenang Dengan Menggunakan Elemen Ruang Dalam di Ruang Tidur	72
<b>TABEL IV.12</b>	
Pola Perilaku Pasien Gaduh Dengan Menggunakan Elemen Ruang Dalam di Ruang Tidur	72
<b>TABEL IV.13</b>	
Pola Perilaku Pasien Dengan Menggunakan Elemen Ruang Dalam di Ruang Kebersihan (Km/ wc)	73
<b>TABEL IV.14</b>	
Reaksi Pasien Terhadap Sesuatu	73
<b>Tabel V.1</b>	
Elemen Bukaan Pada Bangunan Unit Perawatan P2 Terhadap Dimensi,Material, Warna, Letak dan Pengamanan Tambahannya	75





<b>DIAGRAM III.1</b>	
Variabel	40
<b>DIAGRAM IV.1</b>	
Organisasi Ruang Bangsal Perawatan P2	55

